

## PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS RENDAH MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

Achmad Arif Almahdi<sup>1</sup>, Suwardi<sup>2</sup>, Imam Wahyu Nugroho<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Salatiga

arifalmahdi763@gmail.com; suwardi\_imam@yahoo.com

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Tik Tok social media on the social interaction of low grade students of madrasah ibtidaiyah (MI). The type of research used is quantitative with a survey method. The data collection technique uses questionnaires and documentation. The results of the study show that Tik Tok social media has an effect on the social interaction of low-grade students of Madrasah Ibtidaiyah (MI). The significance value between the Tik Tok social media variable (X) and the social interaction variable (Y) is 0.002. This value is less than 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ). This means that simultaneously it can be concluded that the Tik Tok social media variable (X) has a significant effect on the social interaction variable (Y). The coefficient value between variable X and variable Y is 0.247. This value indicates the magnitude of the influence of Tik Tok's social media on social interaction is 24.7% and 75.3% is influenced by other factors. The regression coefficient X of 0.530 states that for every 1% addition of Tik Tok's social media value, the value of social interaction increases by 0.530. The conclusion that can be drawn is that  $H_a$  can be accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** Social Media, Tik Tok, Social Interaction

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Tik Tok terhadap interaksi sosial siswa kelas rendah madrasah ibtidaiyah (MI). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Tik Tok berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa kelas rendah madrasah ibtidaiyah (MI). Nilai signifikansi antara variabel media sosial Tik Tok (X) terhadap variabel interaksi sosial (Y) adalah sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Artinya secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial Tik Tok (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel interaksi sosial (Y). Nilai koefisiensi antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,247. Nilai tersebut menandakan besarnya pengaruh media sosial Tik Tok terhadap interaksi sosial adalah 24,7% dan 75,3% dipengaruhi faktor

lainnya. Koefisien regresi X sebesar 0,530 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media sosial Tik Tok, maka nilai interaksi sosial bertambah sebesar 0,530. Kesimpulan yang bisa diambil adalah  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Tik Tok, Interaksi Sosial

## PENDAHULUAN

Globalisasi melahirkan gagasan dan inovasi-inovasi, salah satunya adalah dengan munculnya teknologi. Perkembangan teknologi di era globalisasi memberikan manfaat dalam aspek sosial, salah satunya berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat (Aprilian et al., 2019). Manusia sebagai pencipta dan penikmat perubahan zaman, mulai menggunakan media komunikasi berbasis teknologi (Wiriany et al., 2022). Internet dan media sosial merupakan salah satu alat utama dalam pendistribusian informasi saat ini (Karina et al., 2022).

Tujuan utama penggunaan aplikasi media sosial ada empat yaitu sebagai hiburan, sosialisasi, keinformatifan, dan akademik (Meiliasari et al., 2024). Media sosial dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user-generated content* (Salsabila et al., 2021). Media sosial di Indonesia sangat banyak, salah satunya adalah aplikasi Tik Tok. Aplikasi tersebut memungkinkan pengguna membuat video menarik dan berinteraksi dengan orang dalam ruang komentar atau obrolan pribadi (Deriyanto & Qorib, 2018). Media ini memiliki konten berupa audio visual, karena dapat menampilkan gambar dan juga audio yang dapat didengar (Afifah et al., 2022).

Pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia hampir rata-rata berusia di bawah 18 tahun (Batoebara, 2020). Mayoritas penggunaannya adalah anak berusia antara 5-10 tahun atau usia sekolah dasar (SD/MI). Tik tok sangat digemari dikalangan siswa sekolah dasar karena menghibur dan menarik perhatian (Solikah et al., 2023). Aplikasi ini juga memberikan akses kepada para pemakai untuk membuat videonya sendiri dengan tambahan musik (Febrina et al., 2023). Mereka bisa mengikuti setiap video yang sedang tren untuk dijadikan konten, sehingga secara tidak sadar berpengaruh terhadap gaya komunikasinya.

Gaya komunikasi memiliki keterkaitan dengan interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis dan menyangkut orang perorangan, antar kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (Ulfa et al., 2022). Interaksi sosial dimulai ketika dua orang saling bertemu dan saling menegur, menyapa,

berjabat tangan, dan berbicara (Amalia et al., 2022). Hubungan tersebut saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain (Maradjabessy et al., 2019).

Interaksi sosial memiliki karakteristik yang dinamis dan tidak statis (Yandi & Siregar, 2021). Karakteristik interaksi sosial dapat ditinjau dari berbagai segi sesuai dengan ciri interaksi yang dilakukan manusia. Artinya, karakteristik interaksi akan dapat dilihat secara detail pada model interaksi yang dilakukan oleh manusia. Model karakteristik interaksi sosial secara umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu interaksi antara individu dengan individu, interaksi antara individu dengan kelompok, dan interaksi antara kelompok dengan kelompok (Sukaesih, 2023).

Perkembangan perilaku sosial anak ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok (Gustina et al., 2022). Anak tidak lagi puas bermain sendiri dirumah atau dengan saudara-saudara kandung, maupun melakukan kegiatan-kegiatan dengan anggota keluarga lainnya. Anak ingin bersama teman-temannya dan akan merasa kesepian serta tidak puas bila tidak bersama teman-temannya (Mardiyani & Widyasari, 2023).

Anak pada era digital melakukan hubungan sosial melalui media sosial, supaya tidak merasa kesepian. Kondisi ini tidak dapat dipungkiri sangat mempengaruhi kehidupan mereka. Anak-anak pada usia sekolah dasar sebagian besar sudah difasilitasi oleh orang tua mereka untuk memainkan *gadget* dan mengakses internet. Mereka bisa mengakses beraneka ragam aplikasi setiap hari, termasuk Aplikasi Tik Tok. Berdasarkan paparan di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh media sosial Tik Tok terhadap interaksi sosial siswa madrasah ibtidaiyah (MI), khususnya jenjang kelas rendah.

## **METODE**

Penelitian ini bertempat di MI Al Mustajab Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Penelitian memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel tertentu. Metode survei pada dasarnya digunakan untuk mendapatkan data tertentu yang alamiah dan peneliti memberikan perlakuan dalam mengumpulkan data (Widiasworo, 2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas rendah (I, II, dan III) tahun pelajarann 2022/2023 yang berjumlah 180 siswa. Sampel diambil sebanyak 30 siswa, dengan teknik *nonprobability sampling* tipe *sampling purposive*. Cara tersebut merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Sosial Tik Tok (X). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Interaksi Sosial (Y). Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Hubungan Variabel Penelitian**

Kedua variabel akan diteliti dengan menggunakan instrumen angket dan diukur menggunakan skala Likert. Instrumen tersebut sebelum digunakan, telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil yang diperoleh menjadi alat ukur dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan dokumentasi. Lembar angket digunakan untuk mengetahui pengaruh media sosial Tik Tok terhadap interaksi sosial siswa kelas rendah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas dan uji linieritas digunakan sebagai syarat dalam uji analisis regresi linier sederhana. Analisis tersebut ditujukan untuk menjawab hipotesis mengenai keputusan  $H_0$  dan  $H_a$ . Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : “Terdapat pengaruh media sosial Tik Tok terhadap interaksi sosial siswa kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah”.

$H_0$  : “Tidak terdapat pengaruh media sosial Tik Tok terhadap interaksi sosial siswa kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah”.

## HASIL

Data hasil lembar kuesioner dari sampel diolah dengan melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat menggunakan rumus normalitas dan linieritas. Uji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis parametrik atau uji hipotesis. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 29. Hasil pengujian normalitas diketahui sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.18467464	
Most Extreme Differences	Absolute	.151	
	Positive	.151	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.151	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.078	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.075	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.068
		Upper Bound	.081
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Taraf signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0.05 memiliki ketentuan harus  $> 0,05$  untuk berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada tabel 1

menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075 dan lebih dari ( $>$ ) 0.05. Artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas ini menggunakan tabel ANOVA dengan memanfaatkan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 29. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai Sig. *Deviation from linearity*  $>$  0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel media sosial Tik Tok (X) dengan variabel interaksi sosial (Y). Nilai Sig. *Deviation from Linearity* apabila  $<$  0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel media sosial Tik Tok (X) dengan variabel interaksi sosial (Y). Pembuktian hasil uji linieritas ditampilkan sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi Sosial * Media Sosial Tiktok	Between Groups	(Combined)	4.990	7	.713	.436	.869
		Linearity	.267	1	.267	.163	.690
		Deviation from Linearity	4.724	6	.787	.481	.815
	Within Groups		35.976	22	1.635		
	Total		40.967	29			

Hasil uji linieritas pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari *Deviation from Linearity* Sig. adalah 0,815. Nilai tersebut  $>$  0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel media sosial Tik Tok (X) dengan variabel interaksi sosial (Y).

### Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dan linieritas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan linier. Langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis statistik dengan uji regresi linier sederhana. Dasar pengambilan keputusan menguji nilai signifikansi menggunakan regresi linier sederhana pada kolom Sig. dibandingkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 (5%). Nilai Sig. apabila lebih besar dari ( $>$ ) 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap

variabel Y. Nilai Sig. apabila lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil tabel regresi linier sederhana disajikan sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Koefisiensi Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.515	11.148		4.980	<,001
	Media Sosial Tik Tok	.530	.159	.497	3.337	.002

a. Dependent Variable: Interaksi Sosial

Hasil tabel uji regresi linier sederhana di atas diketahui bahwa diperoleh nilai Sig. sebesar 0,002. Artinya signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga bisa dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Angka tersebut menunjukkan variabel media sosial Tik Tok (X) berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial (Y).

Nilai constant (a) sebesar 55,515 dan nilai Media Sosial Tik Tok (b) sebesar 0,530. Persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 55,515 + 0,530X$$

Persamaan tersebut memiliki dua makna. Pertama, konstanta sebesar 55,515 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Media Sosial Tik Tok adalah sebesar 55,515. Kedua, koefisien regresi X sebesar 0,530 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Media Sosial Tik Tok, maka nilai Interaksi Sosial bertambah sebesar 0,530. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 4. Tabel Hubungan Variabel X dan Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.225	1.91574

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Tik Tok

Hasil pada tabel 4 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,497. Nilai tersebut menjelaskan besarnya nilai hubungan variabel X dan variabel Y. Hasil itu memberikan output terhadap nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,247. Nilai tersebut mengandung pengertian bahwa pengaruh Media Sosial Tik Tok (X) terhadap Interaksi Sosial (Y) adalah sebesar 24,7%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa 75,3% interaksi sosial siswa kelas rendah dipengaruhi oleh variabel lainnya. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Media Sosial Tik Tok (X) memiliki pengaruh positif terhadap Interaksi Sosial (Y) dengan total pengaruh 24,7%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, memperlihatkan bahwa media sosial Tik Tok mempengaruhi interaksi sosial siswa kelas rendah madrasah ibtidaiyah (MI). Fakta tersebut selaras dengan teori Simulacra dari Jean Baudrillard. Jean Baudrillard dalam Saumantri & Zikrillah (2020) menyebutkan bahwa dalam simulacra secara esensial manusia itu tidak ada dalam kehadiran realitas sesungguhnya. Mereka selalu berpikir imajiner dan ada pada delusi dalam. Simulacra dapat digambarkan sebagai masyarakat terorganisir “simulasi” atau budaya yang mensimulasikan realitas seperti di televisi, dunia komputer, dan realitas virtual (Jauhari, 2017). Media masa menyimbolkan zaman baru. Komunikasi interaksi yang ditampilkan cenderung mengabaikan realitas yang sesungguhnya.

Aplikasi Tik Tok memiliki pengaruh terhadap perkembangan baha anak sekolah dasar (Salma & Lestari, 2022). Tik Tok menjadi lingkungan baru yang dapat digunakan seorang anak belajar bahasa. Mereka bisa mendapatkan kosa kata bahasa asing, bahasa berkonotasi halus, dan bahasa bermakna kasar. Suyani & Yuliadi (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media sosial Tik Tok memiliki peran dalam perubahan pola interaksi. Seseorang yang terlena dengan konten Tik Tok cenderung lebih suka menyendiri daripada berinteraksi secara langsung.

Syahyudin (2020) dalam penelitiannya juga memaparkan bahwa penggunaan *gadget* oleh siswa memiliki dampak kepada minimnya aktivitas sosial secara langsung. Handayani & Maharani (2022) juga menjelaskan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak usia sekolah dasar. Mereka memiliki tingkat emosional yang semakin tinggi dan mengalami penurunan dalam menghargai guru dan orang lain.

Pengaruh media sosial Tik Tok pada siswa kelas rendah madrasah ibtidaiyah (MI) perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang tua dan guru. Media sosial sebagai dunia maya tentu memiliki segi positif dan juga negatif (Khairuni, 2016). Manfaat positifnya seperti dapat mendorong dan mengekspresikan kreatifitas seseorang dalam membuat suatu karya dapat melatih skill editing video untuk konten-konten yang bermanfaat. Sedangkan sisi negatifnya meliputi terdapat banyak video yang tidak pantas untuk dijadikan contoh perilaku anak zaman sekarang, khususnya yang masih dibawah umur.

Dampak negatif dari media sosial, khususnya Tik Tok bisa membahayakan bagi perkembangan mental generasi muda. Pemikiran dan pendirian mereka cenderung belum stabil. Muatan konten di Tik Tok memang sebagian banyak tidak layak untuk anak usia antara 5-10 tahun. Anak-anak usia tersebut rentan sekali tercemar dengan beragam pengaruh negatif, yang tentu bisa timbul dari tontonan serta kegiatan mereka pada aplikasi (Batoebara, 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial Tik Tok dapat berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa kelas rendah madrasah ibtidaiyah (MI). Nilai pengaruh yang dihasilkan adalah sebesar 24.7%, sedangkan sisanya yaitu 75,3% dipengaruhi faktor lainnya di luar variabel. Angka pengaruh yang dihasilkan bisa dikategorikan cukup besar, karena hampir seperempat cara interaksi mereka dipengaruhi oleh media sosial. Anak usia 7-9 tahun cenderung memiliki daya cerna tinggi pada apa yang mereka lihat dan dengarkan. Tik Tok menjadi salah satu rujukan mereka dalam ketika menggunakan media sosial karena memiliki fitur yang beragam. Kondisi ini sesuai dengan teori Jean Baudrillard yang mengemukakan bahwa zaman Simulacra semua yang ada dihadapan kita ada simulasi hasil reproduksi dari realitas atau ruang nyata.

Media sosial Tik Tok bisa memberikan dampak positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi hubungan sosialnya. Penggunaan Tik Tok pada siswa kelas rendah sekolah dasar sebaiknya dibawah pengawasan atau pendampingan orang tua. Perhatian tersebut dapat membantu mereka lebih selektif dalam melihat konten-konten Tik Tok. Durasi yang diberikan juga secukupnya, jangan terlalu sering hingga membuat mereka kecanduan terhadap Tik Tok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Filza, D. L., Salsabillah, A. P., Zulfahmi, M. N., & Budi, E. S. (2022). Penerapan Aplikasi TikTok Education Holistik Integratif di TK Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.83-92>
- Amalia, Rr. A., Humaira<sup>2</sup>, M. A., & Hayu, W. R. R. (2022). Analisis Pola Interaksi Teman Sebaya pada Kelas V di SDN Babakan Dramaga 04. *E-Journal Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 225–229. <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/6617>
- Aprilian, D., Elita, Y., & Afriyati, V. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 220–228. <https://doi.org/10.33369/consilia.2.3.220-228>
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan atau Kebodohan. *JurnalNetwork Media*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77–83. <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>
- Febrina, R. I., Iriany, I. S., & Firdaus, F. S. (2023). Motif Penggunaan Media Sosial Tiktok bagi Mahasiswa di Kabupaten Garut. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 9(2), 305–322. <https://doi.org/10.52434/jk.v9i2.3175>
- Gustina, S., Yuwinsi, D., & Wulandari, R. (2022). Upaya Kelompok Bermain dalam Proses Sosialisasi Dilembaga Pendidikan. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03), 329–336. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i03.225>
- Handayani, F., & Maharani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 11362–11369. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4244%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4244/3549>
- Jauhari, M. (2017). Media sosial: Hiperrealitas dan Simulacra Perkembangan Masyarakat Zaman Now dalam Pemikiran Jean Baudrillard. *Jurnal AL-'Adalah*, 20(1), 117–136. <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/aladalah/article/view/737/584>
- Karina, M., Hernaningsih, F., & Rivanto, R. (2022). Strategi Pemasaran dengan Pemanfaatan Fenomena Viral dan Komunikasi Electronic Word of Mouth Melalui Sosial Media di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 924–942. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2506>
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Pendidikan Akhlak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91–106. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Maradjabessy, M. F., Lasut, J. J., & Lumintang, J. (2019). Interaksi Sosial Forum Mahasiswa Kota Tidore Kepulauan di Kota Manado. *Holistik*, 12(1), 1–19. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/24576>
- Mardiyani, R. D. N. R., & Widyasari, C. (2023). Interaksi Teman Sebaya dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 416–429. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.329>

- Meiliasari, E., Lorentza, L. P., Ratimaya, M. Y., & Umam, A. K. (2024). The Effectiveness of Using Tiktok in Learning Pronunciation Subjects in the English Language Education Study Program, Wiralodra University, Indramayu. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 62–70. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.43> Abstract.
- Salma, P., & Lestari, T. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115–121. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i2.8920>
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Ariyamto, R. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PDRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 32–41. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/1388>
- Saumantri, T., & Zikrillah, A. (2020). Teori Simulacra Jean Baudrillard dalam Dunia Komunikasi Media Massa. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 247–260. <https://doi.org/10.24235/orasi.v11i2.7177>
- Solikah, A., Purbasari, I., & Khamdun. (2023). Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar pada Penggunaan TikTok. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4458–4469. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9002>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukaesih. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Kemandirian Remaja di Sekolah Menengah Atas. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 1099–1116. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.2133>
- Suyani, Laura Yuni, & Yuliadi, I. (2022). Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma'arif Sumbawa Tahun 2022. *Ilmu Sosial*, 1(1), 18–21. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/hjis/index>
- Syahyudin, D. (2020). Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa. *Gunahumas*, 2(1), 272–282. <https://doi.org/10.17509/ghm.v2i1.23048>
- Ulfa, M., Jaya, W. S., & Mareyke, J. T. (2022). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Melalui Pendekatan Behavioral di Kelas VII.C SMP Negeri 3 Bunga Mayang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1–12. <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/jmbk/article/view/335>
- Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*. Araska.
- Wiriany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>
- Yandi, H., & Siregar, A. O. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini Vol.*, 1(2), 269–281. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.4455>